

Analisa SWOT 8 SNP untuk Perbaikan Mutu Madrasah di MTs Khaudlul Ulum Penajung

Afifatun Nahriyah¹ , Akhmad Dwi Riyanto² , Hertri Pertiwi Palupi³ , Kharisatur Rokhmah⁴ , Agus Salim Chamidi⁵

IAINU Kebumen

afifatunnahriyah149@gmail.com

Abstract

8 national standards of Education (SNP) are standards that must be held in madrasah. However, in its implementation is generally less than the maximum note the strengths and weaknesses as well as the opportunities and challenges of each. This study aims to comb one by one 8 SNP, both strengths, weaknesses, opportunities, and challenges, then summarize them in making work priorities for improving the quality of madrasah. The method used is SWOT analysis, with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation of about 8 SNP. The informants of the study were the head of the madrasah and a number of teachers and related staff. The management theory used is quality management and plan-do-check-act (PDCA). Research begins October 20, 2022. The results of the study were: (a) principals make planning decisions facilities and infrastructure in MTs Khaudlul Ulum. (b) MTs Khaudlul Ulum has limited infrastructure so that in the application of 8 national standards of education is not maximized on each indicator. (C) the evaluation allocates several rooms to be used as classrooms. (d) the principal's efforts in taking action is to plan RAB one year ahead.

Keywords: SWOT Analysis, 8 SNP, Quality Management, PDCA

Abstrak

8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan standar-standar yang wajib diselenggarakan di madrasah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pada umumnya kurang maksimum diperhatikan sisi kekuatan dan kelemahannya serta sisi peluang dan tantangannya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk menyisir satu persatu 8 SNP, baik kekuatannya, kelemahan, peluang, maupun tantangannya, kemudian merangkumnya dalam pembuatan skala prioritas kerja untuk perbaikan mutu madrasah. Metode yang dipergunakan adalah Analisa SWOT, dengan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi sekitar 8 SNP. Informan penelitian adalah kepala madrasah dan sejumlah guru dan staf terkait. Teori manajemen yang digunakan adalah manajemen mutu dan plan-do-check-act (PDCA). Riset dimulai 20 Oktober 2022. Hasil penelitian adalah: (a) kepala sekolah membuat keputusan perencanaan sarana dan prasarana di MTs Khaudlul Ulum. (b) MTs Khaudlul Ulum memiliki keterbatasan sarana prasarana sehingga dalam penerapan 8 standar nasional pendidikan belum maksimal pada tiap-tiap indikator. (c) evaluasi mengalokasikan beberapa ruangan untuk dijadikan ruang kelas. (d) upaya kepala sekolah dalam mengambil tindakan yaitu melakukan perencanaan RAB satu tahun kedepan.

Kata kunci: Analisa SWOT, 8 SNP, Manajemen Mutu, PDCA

PENDAHULUAN

MTs Khaudlul Ulum adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MTs di Bojongsari, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Khaudlul Ulum berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Khaudlul Ulum, dan juga Kementerian Agama.

Berdasarkan riset sebelumnya, misalnya riset Sodikin, dkk 1 di MTs N 9 Kuningan yang menggunakan analisis SWOT 8 SNP. Hasil risetnya adalah membahas evaluasi mutu pembelajaran di MTs N 9 Kuningan. Riset lain adalah riset Luky Eko Cahyono, dkk2, yang menunjukkan bahwa Kekuatan lebih besar daripada Kelemahan dan Peluang lebih besar dari Ancaman, yang berarti Standar Nasional Pendidikan telah terpenuhi dan menghasilkan Akreditasi dengan nilai A. Manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi lainnya. Arti pentingnya manajemen bagi madrasah 1 Sodikin, Septi Gumiandar, “Analisis SWOT Evaluasi Pembelajaran”, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP), Volume 6, Nomor 1, 2021., hlm. 59-69 2 Luky Eko Cahyono, Satrijo Budiwibowo, Juli Murwani, “Analisis penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan pada SMP Negeri 2 Dolopo Kabupaten Madiun”, Jurnal Assets, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2015, hal. 99-105 yaitu untuk mencapai tujuan organisasi, untuk menjaga kepentingan diantara tujuan yang bertentangan, untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimum yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pendidikan. Standar Nasional Pendidikan memiliki fungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Serta bertujuan menjamin mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. 3 MTs Khaudlul Ulum sudah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil analisis SWOT 8 SNP. Oleh karenanya sebuah riset menjadi penting untuk mengetahui apa kendala dan hambatan yang muncul dalam penyelenggaraan SNP di MTs Khaudlul Ulum Penajung. SNP ini terdiri dari standar isi, standar proses pembelajaran, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan/biaya operasi, dan standar penilaian pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang akan digunakan dalam pelaksanaan PLP yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dimana proses pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Selain itu dilakukan WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Informan riset adalah kepala madrasah, wakil ketua sarana dan prasarana, wakil ketua kurikulum, dan dan sejumlah orang terkait pokok riset.

Analisa menggunakan model SWOT. (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Riset mulai dilakukan pada 20 Oktober 2022 melalui kerjasama kelompok mahasiswa dengan bimbingan dosen dalam kegiatan Program Latihan Profesi (PLP Magang II Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam IAINU Kebumen. Teknik Analisis Data Dalam penelitian di MTs Khaudlul Ulum penulis menggunakan analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, 3 Luki Eko Cahyono, Satrijo Budiwibowo, Juli Murwani, “Analisis penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan pada SMP Negeri 2 Dolopo Kabupaten Madiun”, Jurnal Assets, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2015, hal. 100 proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats.

Metode ini paling sering digunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan dilakukan. analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah. analisis SWOT terdiri dari 4 faktor yaitu : 1. Strengths (kekuatan) Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam 8 SNP. kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam 8 standar itu sendiri. 2. Weakness (kelemahan) Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam 8 SNP. kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam 8 standar itu sendiri. 3. Opportunities (peluang) Merupakan kondisi peluang berkembang dimasa datang yang terjadi. kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar sekolah, proyek atau konsep standar pendidikan iitu sendiri, misalnya kebijakan pemerintah dan kondisi lingkungan sekitar. 4. Threats (ancaman) Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu sekolah, proyek atau konsep pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis SWOT

Mengacu pada tujuan dan sasaran dilakukannya evaluasi atas penerapan analisi SWOT, maka akan dapat diketahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki MTs Khaudlul Ulum, dan peluang apa yang dapat mewujudkan visi dan misi madrasah. ada 8 standar nasional pendidikan yang tertuang dalam evaluasi diri madrasah. madrasah dapat mengetahui kondisi saat ini dan harapan yang akan dicapai tahun yang akan datang. berikut penerapan 8 standar yang ada di MTs Khaudlul Ulum sekaligus dianalisis menggunakan analisis SWOT.

1. Standar Isi Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, dan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan penyesuaian materi disesuaikan dengan kurikulum dimana di MTs Khaudlul Ulum menggunakan kurikulum 2013 yang pelaksanaannya mengikuti aturan yang ada di dalam Keputusan Menteri Agama No.183 Tahun 2019. Di madrasah tersebut terdapat muatan lokal seperti membaca kitab (Mabadi Fiqih Juz 1-4 dan Akhlaqul Banin), sholat dhuha, jam mengaji, sholat dhuhur berjamaah, penekanan berbahasa kepada orang tua (mengatasi ketidakmampuan siswa dalam berkomunikasi). Pendidikan karakter melalui budaya religius di madrasah ini salah satunya dengan latihan berbahasa.
2. Standar Proses Standar proses ini berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran di masing-masing jenjang pendidikan. Di MTs Khaudlul Ulum upaya guru dalam penyampaian materi pembelajaran menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya dalam pembelajaran agama guru melakukan diskusi, presentasi kelompok, atau tanya jawab antara guru dengan peserta didiknya. Hal itu dilakukan agar siswa tidak mudah bosan dan menikmati pembelajaran yang menyenangkan.
3. Standar Penilaian Penilaian untuk standar penilaian pendidikan di MTs Khudlul Ulum Alian dimulai dari hal yang terkecil seperti Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Kenaikan Kelas dan untuk kelas IX dilakukan penilaian khusus seperti Ujian Akhir Sekolah, Ujian Praktek dan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Hasil penilaian yang diperoleh kemudian direkapitulasi dan dikumpulkan kepada Waka Kurikulum. Kemudian dianalisis oleh setiap wali kelas, setelah itu dilihat siswa yang sudah mencukupi nilai KKM diberikan pengayaan. Sedangkan bagi siswa yang masih kurang dari nilai KKM akan diadakan remedial.

4. Standar Kompetensi Kelulusan Pengetahuan akademik menjadi patokan daya serap SMA dan SMK Negeri, 40 % siswa di MTs Khaudlul Ulum mampu melanjutkan ke SMA dan SMK Negeri di Kebumen. Pada tahun 2022 sebanyak 54 siswa diterima di SMK Negeri Alian, 10 siswa di SMK Negeri 2 Kebumen, selebihnya di sekolah swasta. Pondok Pesantren Khaudlul Ulum menyarankan santrinya agar lebih fokus hafalan Al Qur'an, tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
 5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Khudlul Ulum Alian terdapat 40 guru dan karyawan. 15 guru sudah bersertifikasi. Dengan adanya kualifikasi akademik tentunya sangat membantu madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah. Madrasah juga mengadakan program MGMP, Workshop dan pelatihan hal ini dilakukan sesuai dengan prosedur KKM Kecamatan Alian dan Kabupaten Kebumen.
 6. Standar Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana yang ada di MTs Khaudlul Ulum secara keseluruhan memang belum maksimal. Kurangnya lahan yang luas sehingga beberapa ruangan dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran. Seperti halnya ruang UKS dialokasikan menjadi kelas untuk kegiatan pembelajaran. Beberapa ruang yang belum maksimal sarana dan prasarananya yaitu seperti ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan ini sedang dalam tahap pembaharuan dan juga perbaikan alat-alat seperti lemari dan rakrak untuk menata buku.
 7. Standar Pembiayaan Pembukuan anggaran di madrasah sudah tersedia, apapun yang berkaitan dengan pembiayaan madrasah masuk kedalam pendataan. Pembangunan di prioritaskan dengan apa yang dibutuhkan MTs Khaudlul Ulum, seperti MCK dan ruang kelas. Sedangkan kebutuhan yang lain sudah ada di dalam RAB.
 8. Standar Pengelolaan Pengelolaan MTs Khaudlul Ulum mengacu pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, serta pengawasan dan evaluasi. Perencanaan MTs Khaudlul Ulum meliputi Visi Misi, Tujuan dan Profil Sekolah. Pihak Madrasah mengatakan bahwa dalam perumusan Visi Misi dan Tujuan melibatkan semua pihak, meliputi yayasan, pimpinan sekolah dan juga pendidik dan khususnya koordinir bagian sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Terbukti dengan pengelolaan siswa di MTs ini.
- B. Peningkatan Mutu Pendidikan MTs Khaudlul Ulum memiliki akreditasi dengan nilai B, dengan hal ini menunjukkan adanya pencapaian mutu yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS), Rencana Kerja Anggaran Sekolah/Madrasah (RKAS), dan Laporan

Evaluasi Diri Sekolah. Dalam pencapaian tersebut tentu MTs Khaudlul Ulum memiliki banyak kekurangan yang harus dilengkapi sekaligus memiliki standar yang meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Kepala sekolah MTs Khaudlul Ulum membuat perencanaan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perencanaan tersebut memuat konsep perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Khaudlul Ulum, pihak madrasah khususnya kepala madrasah bekerjasama dengan waka sarana prasarana. MTs Khaudlul Ulum memiliki keterbatasan sarana prasarana sehingga dalam penerapan 8 standar nasional pendidikan belum maksimal pada tiap-tiap indikator. Pihak madrasah melakukan evaluasi dengan mengalokasikan beberapa ruangan untuk dijadikan ruang kelas. Hasil analisis SWOT 8 standar nasional pendidikan di MTs Khaudlul Ulum, menunjukkan weakness (kelemahan) lebih besar daripada strength (kekuatan) dalam penerapan perbaikan mutu. Dalam peningkatan mutu pendidikan, MTs Khaudlul Ulum memiliki akreditasi dengan nilai B, dengan menunjukkan adanya pencapaian mutu yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS), Rencana Kerja Anggaran Sekolah/Madrasah (RKAS), dan Laporan Evaluasi Diri Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Hasyim, Zahrudin, Syipa Fauziah. 2008. *Implementasi Prinsip-Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001*. Jawa Barat:Manageria.
- Heriansyah Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prasetyo Irawan. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA LAN Press.
- Luki Eko Cahyono, Satrijo Budiwibowo, Juli Murwani, 2015. "Analisis penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan pada SMP Negeri 2 Dolopo Kabupaten Madiun" *Jurnal Assets*, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2015 Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang : UIN Maliki Press.
- Rachmat.2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia

Solihin, Ismail. Manajemen Strategik, Bandung: Erlangga, 2012

Suryabrata Sumadi.2013. Metodologi Penelitian. Jakarta :PT Grafindo Persada

Sodikin, Septi Gumiandar, 2021. “Analisis SWOT Mutu Evaluasi Pembelajaran di MTs N 9 Kuningan ”